

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**Suci Ananda, Darajat Rangkuti**

Email: [suciananda@umnaw.ac.id](mailto:suciananda@umnaw.ac.id), [darajatrangkuti@umnaw.ac.id](mailto:darajatrangkuti@umnaw.ac.id)

**Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah**

**Abstract** : The purpose of this study was to determine whether there is a significant effect of using letter block media on the ability to read the beginnings of children aged 5-6 years at RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau T.A 2022-2023. The method in this study includes the type of research that uses the One-Group Pre-test-Post-test Design research design, this research is included in the type of experimental research using a quantitative approach. The results of this study concluded that there is a significant effect of using letter block media on the ability to read the beginnings of children aged 5-6 years at RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau T.A 2022-2023, this is evidenced by the results of hypothesis testing using the t-test.  $t_{hitung} = 2.883 > 1.729$ , and because  $dk = (n-1) = (20-1) = 19$  and the real level  $\alpha = 0.05$ . Then obtained  $t_{hitung}$  greater than  $t_{tabel}$  or  $2.883 > 1.729$ . Thus it can be concluded that the use of letter block media has a significant effect on the ability to read the beginnings of children aged 5-6 years at RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau, this is evidenced by the results of the pre-test and post-test. It can be seen that the calculation of the average value of children before being given treatment is lower than after being given treatment. The average child's beginning reading ability after the use of letter block media is 13.85 which is in the high category, while the average value of children before the use of letter block media gets a value of 7.5 which is in the sufficient category.

**Keywords** : Early Reading Ability, Letter Block Media

**Abstrak** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau T.A 2022-2023. Metode dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan desain penelitian One-Group Pre-test-Post-test Design, penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau T.A 2022-2023, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t.  $t_{hitung} = 2,883 > 1,729$ , dan karena  $dk=(n-1) = (20-1)=19$  dan taraf nyata  $\alpha=0,05$ . Maka diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,883 > 1,729$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media balok huruf berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau, hal ini di buktikan dari hasil pre-test dan post-test. Dapat dilihat bahwa perhitungan rata-rata nilai anak sebelum diberikan perlakuan lebih rendah dibandingkan sesudah diberikan perlakuan. Rata-rata kemampuan membaca permulaan anak setelah penggunaan media balok huruf diperoleh 13,85 yang berada pada kategori tinggi, sedangkan nilai rata-rata anak sebelum penggunaan media balok huruf mendapatkan nilai sebesar 7,5 yang berada pada kategori cukup.

**Kata Kunci** : Kemampuan Membaca Permulaan, Media Balok Huruf

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini, awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau T.A 2022-2023

Pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca. (Suyanto, 2005) menyatakan bahwa untuk anak TK adalah mengembangkan kemampuan mengenal huruf dan membaca. Anak belajar mulai dari menghafalkan lalu menggabungkan huruf menjadi suku kata. Dari suku kata anak mulai bisa membaca menjadi sebuah kata atau kalimat sederhana. Menurut (Sinaga, 2021), membaca merupakan keterampilan bahasa tulis reseptif. Kemampuan membaca melibatkan kegiatan yang kompleks seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan dan melibatkan berbagai keterampilan.

Mengarahkan membaca pada anak bukan suatu hal yang mudah, karena anak-anak kelas awal ini masih berada dalam usia dunia bermain, dan masih belum bisa sepenuhnya kita arahkan dalam pengajaran membaca yang cukup serius. (Mita & Qalbi, 2020)

Menurut Steinberg (Susanto, 2011) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui media dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Membaca pada hakikatnya merupakan urusan kompleks yang melibatkan banyak hal, tidak hanya menghafal teks, tetapi juga aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Srihartini, 2021).

Ada beberapa pendapat yang mengemukakan mengenai pengertian media. Salah satunya adalah pendapat dari (Khadijah, 2016) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran,

perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Guru pendidikan anak usia dini cenderung menyepelekan hal-hal kecil terutama dalam hal mengenalkan huruf, guru cukup mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang kurang tepat, seperti guru menulis di papan tulis, kemudian menunjuk huruf dan langsung membacakan, menyebutkan huruf secara langsung. Anak kemudian diminta untuk langsung menulis di buku catatan yang disediakan tanpa memberikan contoh yang benar. Padahal, agar anak bisa membaca terlebih dahulu harus memahami huruf-huruf tersebut dengan baik dan benar. Jadi proses mengenal huruf harus benar-benar diajarkan kepada anak sampai mereka mengerti apa yang dikomunikasikan. Selain itu pembelajaran mengenal huruf juga biasanya dilakukan hanya menggunakan kertas origami yang bertuliskan huruf a-z pada setiap kali memperkenalkan huruf.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kemampuan membaca permulaan anak di RA Rizki Wahyu Ananda Kec. Pagar Merbau, masih tergolong sangat rendah dan penggunaan media yang kurang menarik dan menyenangkan, Media pembelajaran di RA Rizki Wahyu Ananda Kec. Pagar Merbau sudah ada akan tetapi kurang dimodifikasi yang di tandai dengan anak kurang memperhatikan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru sehingga masih terdapat anak yang belum berkembang dalam kemampuan membacanya, 7 dari 20 anak masih kesulitan dalam mengenali huruf, 5 dari 13 anak masih kesulitan dalam menghubungkan huruf menjadi kata sederhana, 4 dari 8 anak masih kesulitan dalam menyebutkan bunyi dari setiap huruf, dan 4 anak masih kesulitan dalam menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf. di karenakan guru yang tidak menggunakan media yang menarik pada saat mengajari anak untuk belajar mengeja serta membaca, sehingga anak tidak tertarik dan sulit untuk mengingat.

Apabila masalah ini tidak di tuntaskan maka masalah ini akan berkelanjutan bagi anak-anak selanjutnya, yang membuat anak menjadi tidak percaya diri dikarenakan kesulitan dalam mengenali huruf, menghubungkan huruf menjadi kata sederhana, menyebutkan bunyi dari setiap huruf, menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf. Serta menjadi dampak buruk ketika anak masuk ke jenjang SD.

Berdasarkan pendapat diatas sama halnya dengan pendapat (Dhieni, 2005), bahwa permulaan membaca adalah rangkaian kegiatan yang lengkap, antara lain mengidentifikasi huruf dan kata, berhubungan dengan bunyi, artinya, dan menarik kesimpulan tentang arti bacaan. Kemampuan membaca permulaan anak dapat di tingkatkan dengan bantuan media. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa untuk mempermudah pembelajaran dan dipahami.

Adapun media pembelajaran yang akan di berikan peneliti yaitu media balok huruf, diharapkan melalui penggunaan media balok huruf ini kemampuan membaca permulaan anak di RA Rizki Wahyu Ananda Kec. Pagar Merbau dapat meningkat, sehingga anak mampu mengenali huruf, menghubungkan huruf menjadi kata sederhana, menyebutkan bunyi dari setiap huruf, dan menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf kata. cara mengajarkan huruf mengacu pada karakteristik umum Anak Usia Dini. Untuk membantu anak belajar membaca secara menyenangkan diperlukan adanya sebuah media yang dapat merangsang anak.

Menurut (Syofiani, 2012) Balok huruf adalah dadu kata bergambar yang merupakan kotak yang berbentuk kubus kecil yang terdiri dari enam sisi dan setiap sisinya diberi kata dan gambar yang dapat digunakan untuk permainan mengenal huruf dan menyusun kata. Balok huruf digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena bentuknya yang menarik sehingga anak tertarik untuk menggunakannya.

Fenomena tersebutlah yang menjadi perhatian untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Balok Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Rizki Wahyu Ananda Kec.Pagar Merbau T.A 2022-2023.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam jenis one grup design pre-test and post tes. Metode dalam penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini akan dilakukan pretest sebelum diberikan perlakuan dan post-test sesudah diberikan perlakuan. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, (Sugiyono, 2018). Penelitian ini

dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahu di RA Rizki Wahyu Ananda Kec. Pagar Merbau. Pretest dan post test dalam penelitian ini disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu menggunakan observasi untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak sesudah penerapan media balok huruf.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak RA Rizki Wahyu Ananda yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak RA Rizki Wahyu Ananda sebanyak 20 anak. Menggunakan teknik total sampling, teknik total sampling adalah pengambilan anggota sampel dan populasi.

Untuk mendapatkan data kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media balok huruf yaitu menggunakan lembar observasi. Hal ini dilakukan oleh pengamat pada saat pembelajaran berlangsung. Dan hal ini pengamat adalah guru di sekolah. Dalam penelitian menggunakan uji-t pada masing-masing anak yang akan di ukur, namun sebelum dilakukan analisis uji t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam uji-t yaitu uji normalitas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil Observasi *Pra-tes*

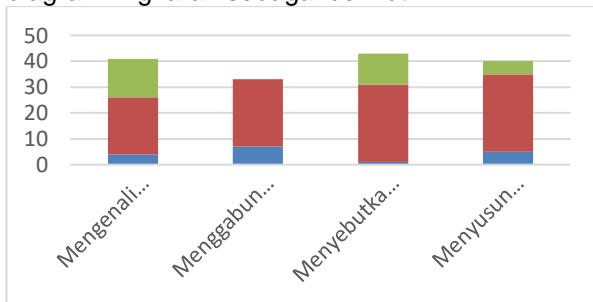
**Tabel 1. Data Hasil Observasi *Pra-Test* Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Menggunakan Media Balok Huruf**

No	Nama Siswa	Nilai Obser (Skor)	Hasil	Keterangan
1	X1	10	62,5%	BSH
2	X2	6	37,5%	MB
3	X3	7	43,75%	MB
4	X4	10	62,5%	BSH
5	X5	7	43,75%	MB
6	X6	5	31,25%	MB
7	X7	6	37,5%	MB
8	X8	6	37,5%	MB
9	X9	7	43,75%	MB
10	X10	6	37,5%	MB
11	X11	7	43,75%	MB
12	X12	6	37,5%	MB
13	X13	7	43,75%	MB
14	X14	8	50%	MB
15	X15	8	50%	MB
16	X16	8	50%	MB
17	X17	9	56,25%	BSH
18	X18	8	50%	MB
19	X19	9	56,25%	BSH

20	X20	10	62,5%	BSH
	Jumlah		<b>150</b>	
	Minimum		<b>5</b>	
	Maksimum		<b>10</b>	
	Rata-rata		<b>7,5</b>	

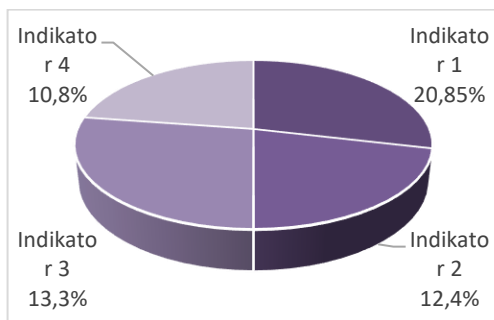
Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan pada observasi awal (*pra-test*) kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda secara keseluruhan 150 dengan rata-rata 7,5, nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 10.

Hasil skor *pra-test* kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Menggunakan Media Balok Huruf**

Berdasarkan diagram batang di atas diketahui dari ke empat indikator bahwa, mengenali huruf dengan nilai 43, menggabungkan huruf menjadi kata sederhana dengan nilai 32, menyebutkan bunyi dari setiap huruf dengan nilai 41, menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf dengan nilai 34.



**Gambar 2 Diagram Lingkaran Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Menggunakan Media Balok Huruf**

Berdasarkan diagram batang di atas diketahui dari ke empat indikator bahwa, mengenali huruf 20,85%, menggabungkan huruf menjadi kata sederhana 12,4%, menyebutkan bunyi dari setiap huruf dengan nilai 13,3%, menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf 10,8 %.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai *pra-test* kemampuan membaca permulaan anak di atas, dapat dilihat pada tabel 4.2 distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Sebelum Menggunakan Media Balok Huruf**

X	F	FX	$x^2$	$Fx^2$
5	1	5	25	25
6	5	30	36	900
7	5	35	49	1.225
8	4	32	64	1.024
9	2	18	81	324
10	3	30	100	900
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>150</b>	<b>355</b>	<b>4.398</b>

$$\bar{x} = 7,5$$

$$X1 = 150$$

$$X1^2 = 1,168$$

$$n = 20$$

Varians SD

$$S1^2 = \frac{n \sum X1^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S1 = \sqrt{S^2}$$

$$S1^2 = \frac{20.1,168 - (150)^2}{20(20-1)}$$

$$S1 = \sqrt{2,26}$$

$$S1^2 = \frac{23.360 - 22.500}{20(19)}$$

$$= 1,5$$

$$S1^2 = \frac{860}{360}$$

$$= 2,26$$

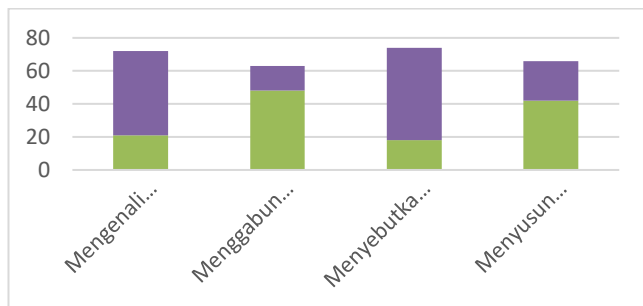
**Tabel 3. Data Hasil Observasi Post-Test Kemampuan Membaca Permulaan Anak Setelah Menggunakan Media Balok Huruf**

No	Nama Siswa	Nilai Observasi Akhir (Skor)	Hasil	Keterangan
1	X1	16	100%	BSB
2	X2	14	87,5%	BSB
3	X3	14	87,5%	BSB
4	X4	16	100%	BSB
5	X5	16	100%	BSB
6	X6	12	75%	BSH
7	X7	12	75%	BSH
8	X8	12	75%	BSH
9	X9	14	87,5%	BSB

10	X10	12	75%	BSH
11	X11	14	87,5%	BSB
12	X12	12	75%	BSH
13	X13	14	87,5%	BSB
14	X14	14	87,5%	BSB
15	X15	14	87,5%	BSB
16	X16	14	87,5%	BSB
17	X17	14	87,5%	BSB
18	X18	12	75%	BSH
19	X19	15	93,75%	BSB
20	X20	16	100%	BSB
Jumlah			<b>277</b>	
Minimum			<b>12</b>	
Maksimum			<b>16</b>	
Rata-rata			<b>13.85</b>	

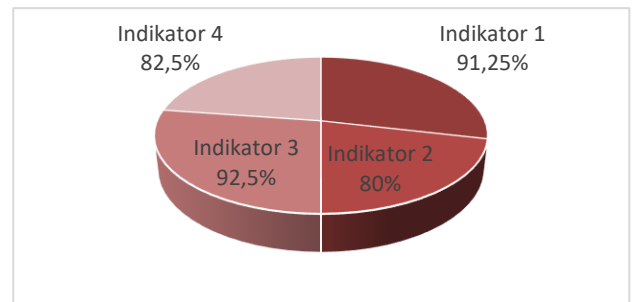
Dari tabel diatas diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec. Pagar Merbau setelah penggunaan media balok huruf diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 277, dengan nilai terendah 12 dan nilai tertinggi 16, dengan nilai rata rata 13,85, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau.

Hasil skor *post-test* kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan Membaca Permulaan Anak Setelah Penggunaan Media BALok Huruf**

Berdasarkan diagram batang di atas diketahui dari ke empat indikator bahwa, mengenali huruf dengan nilai 73, menggabungkan huruf menjadi kata sederhana dengan nilai 64, menyebutkan bunyi dari setiap huruf dengan nilai 74, menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf dengan nilai 66.



**Gambar 4. Diagram Lingkaran Kemampuan Membaca Permulaan Anak Setelah Penggunaan Media BALok Huruf**

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui dari ke empat indikator bahwa, mengenali huruf 90%, menggabungkan huruf menjadi kata sederhana 78,75%, menyebutkan bunyi dari setiap huruf dengan nilai 92,5%, menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf 82,5 %.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan**

X	F	FX	$x^2$	$Fx^2$
12	6	72	144	5.184
14	9	126	196	15.876
15	1	15	15	225
16	4	64	256	4.096
Jumlah	20	277	611	25.381

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui Mean (rata-rata) dan standar deviasi sebagai berikut :

$$\bar{x} = 13,85 \quad X1 = 277 \quad X1^2 = 4.021$$

$$n = 20$$

Varians

SD

$$S1^2 = \frac{n \sum X1^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S1 = \sqrt{S^2}$$

$$S1^2 = \frac{20.4.021 - (277)^2}{20(20-1)}$$

$$S1 = \sqrt{9,56}$$

$$S1^2 = \frac{80.420 - 76.729}{20(19)}$$

$$= 3,11$$

$$S1^2 = \frac{3.691}{360}$$

$$= 9,56$$

**Tabel 5. Perbedaan Hasil Observasi *Pra-test* dan Hasil Observasi *Post-test* Kemampuan Membaca Permulaan Anak**

No	Nama Siswa	Nilai Observasi Awal ( <i>Pre-test</i> ) (Skor)	Ket	Nama Siswa	Nilai Observasi Awal ( <i>Post-test</i> ) (Skor)	Ket
1	X1	10	BSH	Adiba	16	BSB
2	X2	6	MB	Suci	14	BSB
3	X3	7	MB	Fiza	14	BSB
4	X4	10	BSH	Rara	16	BSB
5	X5	7	MB	Umay	16	BSB
6	X6	5	MB	Ridho	12	BSH
7	X7	6	MB	Tama	12	BSH
8	X8	6	MB	Azzam	12	BSH
9	X9	7	MB	Fatir	14	BSB
10	X10	6	MB	Fatar	12	BSH
11	X11	7	MB	Audy	14	BSB
12	X12	6	MB	Sayuti	12	BSH
13	X13	7	MB	Nanda	14	BSB
14	X14	8	MB	Reva	14	BSB
15	X15	8	MB	Syla	14	BSB
16	X16	8	MB	Dani	14	BSB
17	X17	9	BSH	Riza	14	BSB
18	X18	8	MB	Atarva	12	BSH
19	X19	9	BSH	Naira	15	BSB
20	X20	10	BSH	Fara	16	BSB
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>				<b>277</b>	
<b>Minimum</b>	<b>6</b>				<b>12</b>	
<b>Maksimum</b>	<b>10</b>				<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>7,5</b>				<b>13,85</b>	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara sebelum penggunaan media balok huruf dan setelah penggunaan media balok huruf. Pada observasi awal (sebelum penggunaan media balok huruf) nilai rata-rata anak 7,5 dan setelah penggunaan media balok huruf dengan nilai rata-rata 13,85.

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi frekuensi data. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*, jika harga thitung < tharga pada taraf kepercayaan sebesar 0,05 maka berdistribusi normal. Harga-harga di peroleh untuk uji normalitas ini adalah :

1. Uji Normalitas Pada Tahap Observasi awal (sebelum penggunaan media balok huruf)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada lampiran E, diketahui  $\bar{x} = 7,5$   $SD = 1,5$

- a.  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{5 - 7,5}{1,5} = -1,6666$
- b. Harga F(Zi) = 0,0495
- c. Harga S(Zi) =  $\frac{F_{kum}}{n} = \frac{14}{20} = 0,7$
- d. Harga F(Zi)-S(Zi) = 0,0495 - 0,7 = -0,6505

X	F	Fkum	(Zi)	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
5	1	1	-1,6666	0,0495	0,7	-0,6505
6	5	6	-1	0,4404	0,4	0,0404
7	5	11	0,3333	0,3632	0,65	-0,2868
8	4	15	0,3333	0,6368	0,9	-0,2632
9	2	17	1	0,8531	1	-0,1469
10	3	20	1,6666	0,9503	1	0,0497
<b>Lhitung = 0,0497</b>			<b>Ltabel = 1,190</b>			

Berdasarkan hasil hitung, maka diperoleh nilai Lhitung atau L0 = 0,0497 untuk Ltabel dengan n = 20 maka  $\alpha = 0,05$  maka nilai Ltabel = 1,190. Hasil data = Lhitung = 0,0497 < Ltabel = 1,190, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas Pada Tahap Observasi akhir (sesudah penggunaan media balok huruf)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada lampiran E, diketahui  $\bar{x} = 13,85$   $SD = 3,11$

- a.  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{12 - 13,85}{3,11} = \frac{1,85}{3,11} = -0,5948$
- b. Harga F(Zi) = 0,2912
- c. Harga S(Zi) =  $\frac{F_{kum}}{n} = \frac{4}{20} = 0,2$
- d. Harga F(Zi)-S(Zi) = 0,2912 - 0,2 = 0,0912

X	F	Fkum	(Zi)	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
12	4	4	-0,5948	0,2912	0,2	0,0912
14	9	13	0,0482	0,5199	0,65	-0,1301
15	6	19	0,3697	0,6368	0,95	-0,3132
16	1	20	6,913	0,7422	1	-0,2578
<b>Lhitung = -0,2578</b>			<b>Ltabel = 1,190</b>			

Berdasarkan hasil hitung, maka diperoleh nilai Lhitung atau L0 = -0,2578 untuk Ltabel dengan n = 20 maka  $\alpha = 0,05$  maka nilai Ltabel = 1,190. Hasil data = Lhitung = -0,2578 < Ltabel = 1,190, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 6. Ringkasan Uji Normalitas Data Dengan Uji Liliefors**

No	Kelas Data	Hasil observasi awal	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
1	O1	Hasil observasi awal	0,8005	0,190	Normal

		(sebelum penggunaan media balok huruf)			
2	O2	Hasil observasi akhir (setelah penggunaan media balok huruf)	- 0,2578	0,190	Normal

Berdasarkan data dari tabel bahwa hasil uji normalitas data observasi awal (sebelum penggunaan media balok huruf) di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau di peroleh harga Lhitung = 0,8005 sedangkan nilai Ltabel untuk N = 20 dan  $\alpha = 0.05$  di peroleh 0,190 diperoleh Lhitung < Ltabel ; atau 0,8005 < 0,190 maka data observasi kemampuan membaca permulaan anak berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji normalitas data observasi akhir (setelah penggunaan media balok huruf ) di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau Lhitung = - 0,2578 sedangkan nilai Ltabel untuk N=20 dan  $\alpha = 0.05$  diperoleh 0,190. Lhitung < Ltabel atau -0,2578 < 0,190 maka data observasi akhir kemampuan membaca permulaan anak berdistribusi normal.

#### b. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji satu pihak dengan taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Menurut Arikunto (2006:297) rumus uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

- t = Nilai yang dihitung
- Md = Mean dari perbedaan pretest dan post-test
- $\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec.Pagar Merbau T.A 2022-2023.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec.Pagar Merbau T.A 2022-2023.

Kriteria Pengujian :  $dk = n-1$  dan  $\alpha = 0.05$

Jika thitung < ttabel, maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak

Jika thitung > ttabel, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menguji perbedaan nilai obsevasi awal (sebelum penggunaan media balok huruf) dan nilai observasi akhir (setelah penggunaan media balok huruf). Hasil uji-t di peroleh pada tabel ini :

**Tabel 8. Perhitungan Pengujian Hipotesis**

No	Nama Siswa	Nilai Observasi Awal Pre-test (Skor)	Nilai Observasi Awal Pos-test (Skor)	Gain (d) Pre-test & Post-test	Gain ( $d^2$ ) Pre-test & Post-test
1	X1	10	16	6	36
2	X2	6	14	8	64
3	X3	7	14	7	49
4	X4	10	16	6	36
5	X5	7	16	9	81
6	X6	5	12	7	49
7	X7	6	12	6	36
8	X8	6	12	6	36
9	X9	7	14	7	49
10	X10	6	12	6	36
11	X11	7	14	7	49
12	X12	6	12	6	38
13	X13	7	14	7	49
14	X14	8	14	6	36
15	X15	8	14	6	36
16	X16	8	14	6	36
17	X17	9	14	5	25
18	X18	8	12	4	24
19	X19	9	15	6	36
20	X20	10	16	6	36
Jumlah		<b>150</b>	<b>277</b>	$\sum d$	<b>837</b>
		$\bar{x} = 7,5$	$\bar{x} = 13,85$	<b>127</b>	

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{127}{20} = 6,35$$

$$\begin{aligned} \text{Maka Thitung} &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ \text{Thitung} &= \frac{6,35}{\frac{\sqrt{837}}{20(19)}} \\ \text{Thitung} &= \frac{6,35}{\frac{\sqrt{837}}{380}} \\ \text{Thitung} &= \frac{6,35}{\sqrt{2,202}} \\ \text{Thitung} &= 2,883 \end{aligned}$$

Sesuai hasil penelitian diatas di peroleh nilai Thitung = 2,883 > 1,729, dan

karena  $dk = (n-1) = 19$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan diperoleh Thitung > Ttabel ( 2,883) (1,729) dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau T.A 2022-2023.

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji-t**

No	Data	Nilai Rata-rata	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
1	Hasil observasi awal (sebelum penggunaan media balok huruf)	7,5	2,883	1,729	Terdapat pengaruh yang signifikan
2	Hasil observasi akhir (setelah penggunaan media balok huruf)	13,85			

### Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian observasi awal (*pra-tes*) menunjukkan bahwa mengenali huruf dengan nilai 43, menggabungkan huruf menjadi kata sederhana dengan nilai 32, menyebutkan bunyi dari setiap huruf dengan nilai 41, menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf dengan nilai 34, memperoleh nilai rata-rata 47,5 % dari keempat nilai indikator yang di capai anak dengan kategori mulai berkembang.

Hasil penelitian observasi akhir (*post-tes*) menunjukkan bahwa, mengenali huruf dengan nilai 73, menggabungkan huruf menjadi kata sederhana dengan nilai 64, menyebutkan bunyi dari setiap huruf dengan nilai 74, menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf dengan nilai 66, memperoleh nilai rata-rata 86,56% dari keempat nilai indikator yang di capai anak dengan kategori berkembang sangat baik.

Berdasarkan data dari hasil uji normalitas observasi awal (*pra-test*) diperoleh nilai hasil hitung, maka diperoleh nilai Lhitung atau  $L_0 = 0,0497$  untuk Ltabel dengan  $n = 20$  maka  $\alpha = 0,05$  maka nilai Ltabel = 1,190. Hasil data = Lhitung = 0,0497 < Ltabel = 1,190, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan data dari hasil uji normalitas observasi akhir (*post-test*), maka diperoleh nilai Lhitung atau  $L_0 = -0,2578$  untuk Ltabel dengan  $n = 20$  maka  $\alpha = 0,05$  maka nilai Ltabel = 1,190. Hasil data = Lhitung = -0,2578 < Ltabel = 1,190, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil hipotesis di peroleh nilai Thitung = 2,883 > 1,729, dan karena  $dk = (n-1) = (20-1) = 19$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan diperoleh Thitung > Ttabel ( 2,883) (1,729) dengan demikian hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun

di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau T.A 2022-2023.



**Gambar 5. penggunaan media Balok huruf pada Anak Usia 5-6 di RA Rizki Wahyu Ananda**

### 4. SIMPULAN

Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media balok huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Rizki Wahyu Ananda Kec Pagar Merbau. Dari ke empat indikator diperoleh nilai yang tertinggi mengenali huruf dengan nilai 91,25%, menggabungkan huruf menjadi kata sederhana dengan nilai 80%, menyebutkan bunyi dari setiap huruf dengan nilai 92,5%, menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf dengan nilai 82,5%. Dari ke empat indikator tersebut nilai tertinggi diperoleh pada menyebutkan bunyi dari setiap huruf dengan nilai 92,5% dengan kategori tinggi atau berkembang sangat baik (BSB). Tingkat kemampuan membaca permulaan anak yang diberi perlakuan lebih tinggi di bandingkan dengan kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberi perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-tes* 7,5 dalam kategori rendah atau masih pada capaian mulai berkembang sedangkan nilai rata-rata *post-tes* 13,85 kategori tinggi atau pada capaian berkembang sangat baik. Selain itu berdasarkan hasil uji-t diketahui thitung > ttabel (2,883) > (1,729) maka dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Andiyani, S. L., Sofia, A., & Pd, R. M. (2015). Penggunaan Media Balok Huruf Pada Kemampuan Mengenal Huruf Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(4).
- Nurbiana Dhieni, D. (2010). Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khadijah, K. (2016). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat belajar membaca permulaan



- pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611-2616.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>
- Mita, H., & Qalbi, Z. (2020). JURNAL EDUCHILD (Pendidikan & Sosial). *Pdfs.Semanticscholar.Org*, 9(2), 83–88.  
<https://pdfs.semanticscholar.org/4a6f/6c113bdff39a4c5d5abb33a4ab287459220e.pdf>
- Puspita, Z. G. B., Susanto, G., & Andajani, K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca untuk Pelajar BIPA Tingkat Pemula. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(5), 803-808.  
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i5.14851>
- Sinaga, E. S., Dhieni, N., & Sumadi, T. (2021). Pengaruh lingkungan literasi di kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 279-287.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1264>
- Srihartini, Y., & Lestari, M. P. (2021). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 135-154.  
<https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v1i1.219>
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Suyanto, S. (2005). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. *Jakarta: Depdiknas*, 83.